

**Assalamualaikum
Sampurasun.....**





WHOLE OF GOVERNMENT

DISAMPAIKAN PADA DIKLAT DASAR CALON PNS
DI PUSDIKLAT KEMENDAGRI REGIONAL BANDUNG

Oleh :

Dr (c). Drs. NANANG NUGRAHA, SH.,MH.,MSi
Widyaiswara Ahli Madya



AKU

tidak berusaha untuk menjadi

lebih baik

dari pada orang lain.

tapi aku berusaha

untuk menjadi

lebih baik dari

diriku yang dulu



TENTANG SAYA

NANANG NUGRAHA
(Dr.,Drs.,SH.,MSi.,MH)
Widyaiswara Utama

BKPSDM

Kabupaten Purwakarta

Jl. Veteran Purwakarta
Telp/Fax: (0264) 201019

HP: 08129426829

nnugraha41@yahoo.com

Bio data

No	Komponen	Data
1	Nama	Nanang Nugraha (DR,DRS,SH,MH.,MSi)
2	Jabatan	Widyaiswara Madya
3	Pangkat	Pembina Utama Muda (IV/c)
4	Unit Kerja	BKPSDM Purwakarta, FH dan Fisip Unsika, IPDN, Polibisnis
5	Alamat Instansi	Jl.Veteran No. 1 Purwakarta Jl.Ronggowaluyo Karawang
6	Phone	08129426829
7	Alamat Rumah	Jl.. Ipik Gandamanah Munjuljaya ,Purwakarta
8	E-mail	nnugraha41@yahoo.com

RENUNGAN DIRI

- ⦿ Kerja pada dasarnya merupakan keharusan bagi setiap manusia.
- ⦿ Tak ada pengecualian kecuali mungkin bagi mereka yang malas.
- ⦿ Namun ketahuilah bahwa kemalasan hanya akan mendatangkan kemelaratan dalam hidup. Karena kehidupan membutuhkan para pekerja keras dan cerdas bukan para pemalas dan pecundang. (Faris Gobel)

6 AS DALAM BEKERJA

1. Moralitas
2. Keras
3. Cerdas
4. Tuntas
5. Ikhlas
6. Integritas

**"PERTANGGUNGJAWABAN HASIL
PEKERJAAN KITA TIDAK HANYA
KEPADA ATASAN**

**YANG LEBIH PENTING ADALAH
PERTANGGUNGJAWABAN KITA
KEPADA TUHAN YME"**

(AKUNTABILITAS INTERNAL)

**“KEBERHASILAN TIDAK AKAN
PERNAH SESUAI RENCANA
APABILA SESEORANG TIDAK
PERNAH MEMBUAT SEBUAH
RENCANA UNTUK
KEBERHASILANNYA”**

**“KITA TIDAK BERANI MELAKUKAN
SESUATU BUKAN KARENA SULIT,
TETAPI KITA TIDAK BERANI
MELAKUKANNYA SEHINGGA IA
MENJADI SULIT”
(Seneca)**



**“INGAT, MUSUH TERBESAR
KEBERHASILAN HARI ESOK
ADALAH KEBERHASILAN HARI INI.
MAKA ITU JANGAN TERLENA”**



Kita adalah pembelajar ya

**Kita adalah
pembelajar
“orang
dewasa”**



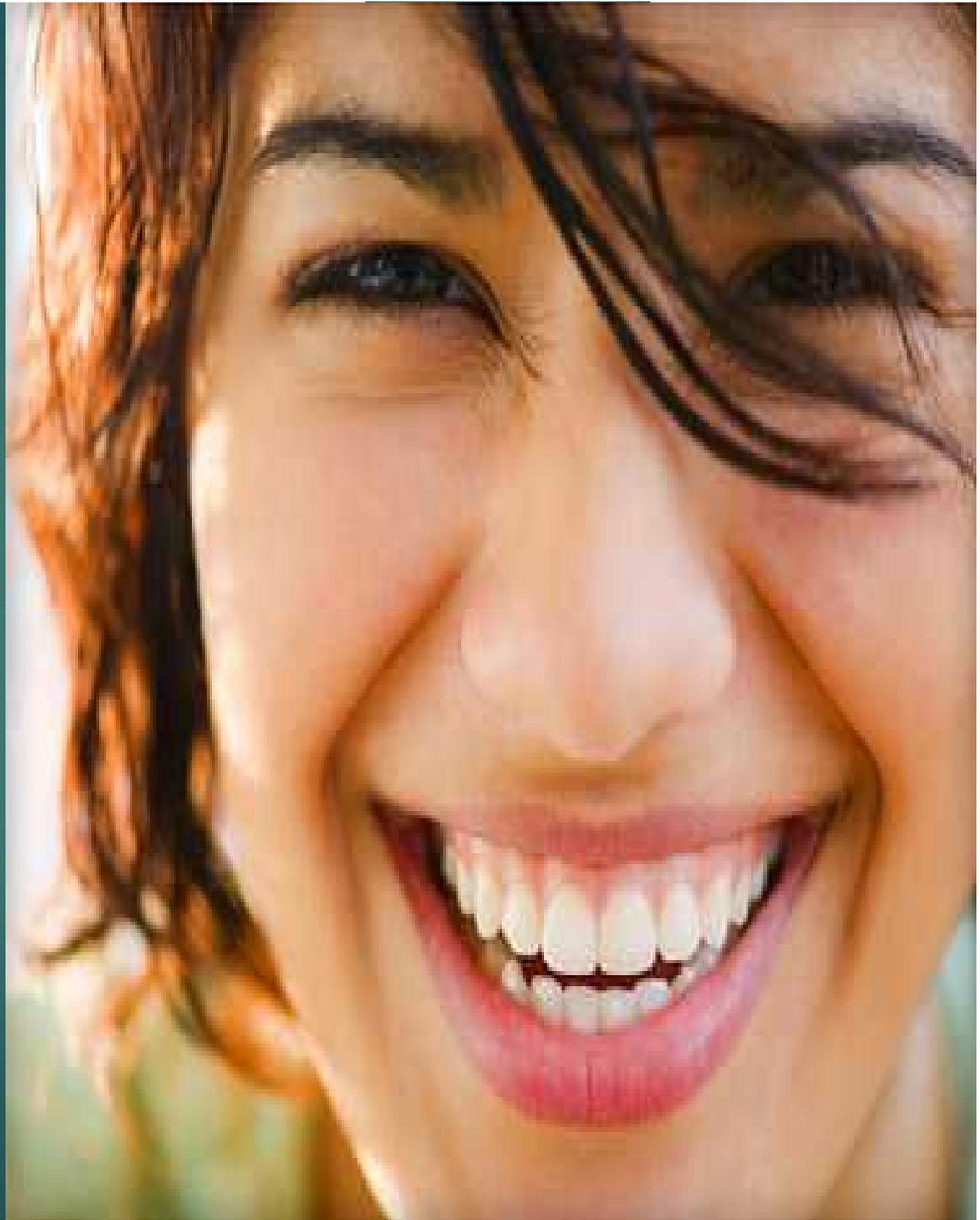


Bagaimana a karakteristik pembelaja

A young woman with dark hair pulled back, wearing a light blue ribbed sweater, is sitting at a desk. She is smiling and looking towards the camera. In front of her is a black laptop. The background is a bright, slightly blurred office or home workspace.

**orang dewasa =
punya konsep diri
yang telah
terbangun?**

**Orang dewasa
memiliki sejumlah
pengalaman dan
pemahaman yang
banyak =
sumberdaya
belajar?**



A woman with long brown hair, wearing a bright blue short-sleeved shirt, is sitting on a white sofa. She is smiling and giving a thumbs-up gesture with her right hand. A silver laptop is open on her lap, which is covered with a light green blanket. The background is a bright, blurred indoor setting with green and blue tones.

Kebutuhan untuk belajar
akan lebih banyak
berorientasi pada tugas =
fokus pada apa yang
bermanfaat saja?

Happy

Rendah hati

Open mind

semangat berbagi pengetahuan

Saling bantu dalam belajar

**Semangat Belajar bersama dan
sama-sama belajar**





Peter F Drucker

Bahaya yang terbesar di abad ini adalah bukan turbulensinya, tetapi bahayanya bagi organisasi adalah kalau organisasi dikelola dengan menggunakan logika masa lampau.
(it's danger if you still act with your yesterday logic)

A woman with brown hair tied back is shown in profile, looking thoughtful with her hand to her chin. A large thought bubble is drawn above her head, containing a drawing of three interlocking gears. Inside the bubble, there is yellow text asking questions about a document's purpose and utility.

**Ini diklat tentang apa ya?
Apa yang saya harapkan
dari diklat ini ?
Kira2 diklat ini
bermanfaatkah buat
saya?..**



DASAR HUKUM PELATIHAN

UU 5 Tahun 2014
ttg Aparatur Sipil
Negara

Peraturan Kepala LAN
No 21/2016 ttg Pedoman
Penyelenggaraan Pelatihan Dasar
Kader PNS Gol III

Peraturan Kepala LAN
No.22/2016 ttg Pedoman
Penyelenggaraan Pelatihan
Dasar Kader PNS Golongan I
dan II



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

LATAR BELAKANG

- ▣ Bahwa kader PNS telah direkrut berdasarkan formasi jabatan yang menekankan pada syarat kompetensi tertentu (dasar & bidang);
- ▣ Kader PNS perlu dipersiapkan memasuki kultur **BARU** di birokrasi dengan mandat pelayanan;
- ▣ **Perlu membentuk karakter PNS**, sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif *whole of government* atau *one government* yang didasari nilai-nilai dasar PNS berdasarkan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat

TUJUAN & SASARAN

- Membentuk PNS profesional yang dibentuk oleh:
 1. sikap dan perilaku disiplin PNS,
 2. nilai- nilai dasar PNS,
 3. kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dan
 4. menguasai kompetensi teknis bidang tugas sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

SASARAN : terwujudnya PNS profesional sebagai pelayan masyarakat.

3 (tiga) jenis kompetensi yang perlu dikuasai oleh ASN agar dapat mendorong proses pembangunan nasional, meliputi :

1. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman bekerja secara teknis;

2. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan; dan

3. Kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM PELATIHAN DASAR KADER PNS



STRUKTUR KURIKULUM (1)

A. Kurikulum Pembentukan Karakter PNS, yang terdiri dari:

1. Agenda Sikap dan Perilaku Displin PNS : TUS dan Keprotokolan, Kes Jas & Men, Kesiapsiagaan
2. Agenda Nilai–Nilai Dasar PNS : ANEKA
3. Agenda Kedudukan dan Peran PNS Dalam NKRI: Manajemen ASN, Pelayanan Publik, Whole of Government
4. Agenda Habitulasi : aktualisasi melalui pembiasaan diri terhadap kompetensi yang telah diperolehnya melalui berbagai mata Pelatihan yang telah dipelajari

B. Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas

STRUKTUR KURIKULUM (1)

A. Kurikulum Pembentukan Karakter PNS

B. Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang

Tugas, yang terdiri dari:

1. Kompetensi Teknis Umum/Administrasi

.... untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang bersifat umum/administratif dan diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan jabatan.

2. Kompetensi Teknis Substantif

.... untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang bersifat spesifik (substantif dan/atau bidang) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan jabatan Pelaksana dan/atau pembentukan jabatan fungsional sesuai dengan formasi jabatannya.



TAHAP PEMBELAJARAN

Oreintasi Peserta

Agenda I: Sikap Perilaku

Agenda II: Nilai-Nilai Dasar PNS

Agenda IV: Habitulasi

Agenda III: Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Evaluasi Akhir

PNS PROFESIONAL YANG BERKARAKTER SEBAGAI PELAYAN MASYARAKAT

Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

KURIKULUM DAN PENYELENGGARAAN



EVALUASI PESERTA (AKHIR)

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Sikap Perilaku (agenda 1)	10
2	Akademik (agenda 2 dan 3)	20
3	Aktualisasi (agenda 4)	50
4	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas	20
Jumlah		100

RENTANG PENILAIAN

30

Level	Nilai
4	80,1 – 100
3	70,1 – 80
2	60,1 – 70
1	0 – 60

KUALIFIKASI DAN KELULUSAN

Kualifikasi kelulusan peserta Diklat ditetapkan sebagai berikut:

- ✓ **Sangat Memuaskan** (skor >91,0 – 100);
- ✓ **Memuaskan** (skor >81,0 – 90,99);
- ✓ **Cukup memuaskan** (skor >71,0 – 80,99);
- ✓ **Kurang memuaskan** (skor >60,0 – 70,99);
- ✓ **Tidak Memuaskan** (51,00 – 60,0)



Mengapa Materi Ini Penting ?

Agenda pembelajaran

1.KONSEP WoG

2.Penerapan WoG

3. Best Practice WoG dan Penerapan Yanblik (Aplikasi)

INDIKATOR KEBERHASILAN

Setelah selesai Pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu :

- 1 **Menjelaskan Konsep Whole of Government (WoG) dengan benar.**
- 2 **Menjelaskan penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi dengan baik dan benar**
- 3 **Menganalisis best practice penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi dengan baik dan benar.**

Menilai dan menganalisis Penerapan Akuntabilitas secara Tepat.

POKOK BAHASAN

- 1 Konsep WoG
- 2 Penerapan WoG dalam pelayanan yg terintegrasi
- 3 Best practice penerapan WoG dlm pemberian terintegrasi & Praktek manajemen Yanblik

TEKNIK PEMBELAJARAN



LATAR BELAKANG

37

1. Keragaman Indonesia dalam konteks suku bangsa, agama, nilai dan keyakinan menjadi ancaman ketika primordialisme dan ego sektor menguat dan saling mengalahkan
2. Ditubuh pemerintahan keberagaman menjadi warna sektor yang relatif berbeda satu sama lain, perbedaan ini mendorong adanya perbedaan visi dan orientasi masing2 sektor

Pengertian Dasar WoG

Whole-of-Government atau disingkat WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya *kolaboratif* pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan interagency, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

Evolusi PA



SESI II (MATERI)



Implementasi Whole-of- Government (WoG): Pelayanan Publik



Selasa, 20 Oktober 2015, 09:00 WIB

Koordinasi Jokowi dengan Bawahannya Jadi Titik Terlemah

Rap. CNN Red India Redcom



Wakil foto:www.3.gaf

Presiden Joko Widodo (JW) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) bertemu dengan Wakil Perdana Menteri yang sedang sebelum memimpin rapat kabinet sebelum memulai sesi kerja di Gedung Sate, Jakarta, Selasa (20/10/15).



Ahok Diminta jelaskan Kekayaannya Bertambah Rp 4,35 Miliar



Pagi Ini Massa Aksi dari Camis Melanjutkan Jalan Raki Menuju Jakarta



Secara Kolektif Permusyawaratan Aksi 2 Desember



Long March, Hijrah Ulama, dan Masa Dep Indonesia



KPK: Kasus Sumber Waras Belum Kami Hentikan

SELENGKAPNYA



Harus Koordinasi, Presiden Jokowi Larang K/L Minta Tambahan Anggaran Langsung ke Komisi DPR

Oleh: Humas | Diposkan pada: 16 Sep 2016 | 34298 Views

Kategori: Berita

Terkait masalah pembahasan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun 2017, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menginstruksikan para menteri dan pimpinan lembaga untuk mengelolanya dan membahasnya dengan baik bersama DPR-RI. Ia minta semua kementerian dan semua



"Sekali lagi, tidak ada lagi yang seperti ini, sendiri-sendiri masuk ke Komisi-komisi di DPR. Harus melalui koordinasi dengan kita, dengan mekanisme pemerintah. Kalau tidak, anggaran kita buyar lagi," tegas Presiden.

toke

Presiden meminta agar diantisipasi dan diprioritaskan APBN 2017 untuk menampung tuncuran proyek atau kegiatan yang mendesak, yang mengalami penundaan di tahun 2016, agar tidak ada yang namanya pemberhentian proyek prioritas.

Kemudian untuk permintaan tambahan anggaran, Presiden Jokowi menegaskan, agar masing kementerian/lembaga (K/L) tidak mengajukan ke Komisi.

detikFinance / Ekonomi Bisnis / Detail Berita

Follow detikFinance



Senin 24 Oct 2016, 21:00 WIB

2 Tahun Jokowi-JK, Pengusaha: Koordinasi Belum Maksimal

Yalda Mediana - detikFinance



DOWNLOAD

BERITA TERBARU



Kepala BKPM: Semakin Banyak Demo, Semakin Banyak Dukungan ke Jokowi

Rabu, 30 Nov 2016 16:03 WIB



Carita Sri Mulyani Jaga Dana Tsunami Aceh Agar Tak Dikorupsi

Rabu, 30 Nov 2016 15:55 WIB



Kepala BKPM: Sentimen Investor ke RI Lagi Tinggi-tingginya

Rabu, 30 Nov 2016 15:42 WIB



Hindari Aksi 2 Desember, Pengusaha 'Kebur' ke Bali dan Singapura

Rabu, 30 Nov 2016 15:28 WIB

Mengapa Koordinasi?



No phrase expresses as frequent a complaint about the [federal] bureaucracy as does
"lack of coordination."

No suggestion for reform is more common than "what we need is more
coordination."

☞ Pressman and Wildavsky (1984:133)

☞

☞ Tidak ada kalimat mengungkapkan sebagai sering keluhan tentang
[federal yang] birokrasi seperti halnya "kurangnya koordinasi."

☞ Tidak ada saran untuk reformasi lebih umum daripada "apa yang kita
butuhkan adalah lebih banyak koordinasi."

☞ Pressman dan Wildavsky (1984:133)

Apa itu Whole of Government (WOG)?

*“Whole of government denotes public service agencies **working across portfolio boundaries** to achieve a **shared goal** and **an integrated government response to particular issues**”*

("Seluruh pemerintah menunjukkan badan layanan umum bekerja melintasi **batas-batas portofolio** untuk mencapai **tujuan bersama** dan respon pemerintah

Sumber:

“CONNECTING GOVERNMENT: Whole of Government Responses to Australia’s Priority Challenges”

http://www.apsc.gov.au/_data/assets/pdf_file/0006/7575/connectinggovernment.pdf

Apa itu WOG?

*“An overarching term for **a group of responses** to the **problem of increased fragmentation** of the public sector and public services and a wish to **increase integration, coordination and capacity**”*

("Istilah menyeluruh untuk sekelompok tanggapan terhadap masalah

Sumber:

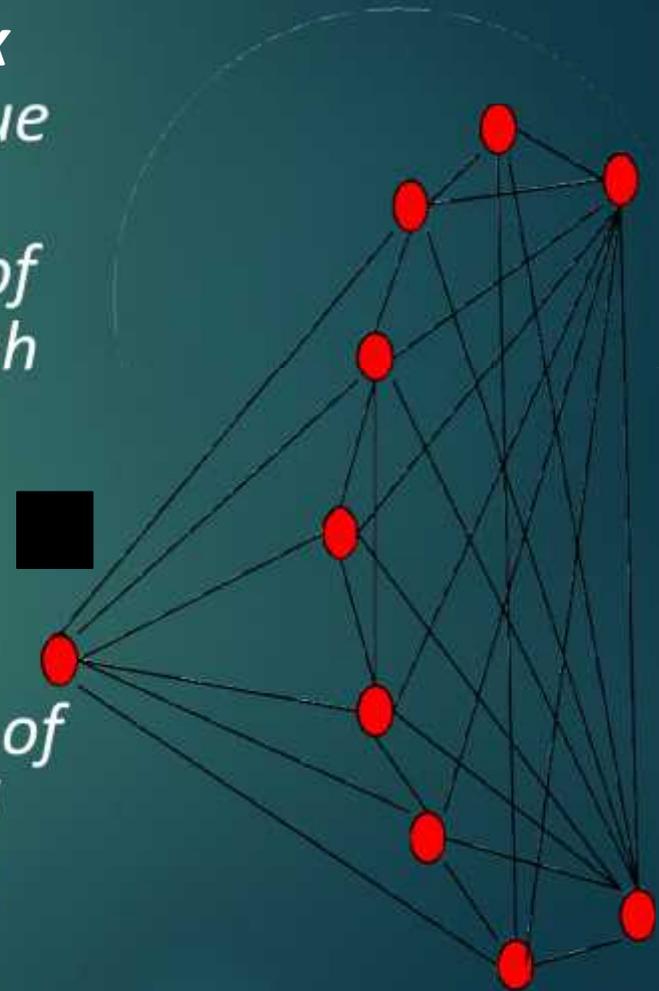
Colgan, A., Kennedy, D., and Donnelly, A. (2014). *Primer on implementing whole of government approaches.*

Dublin: Centre for Effective Services.

peningkatan fragmentasi sektor publik dan layanan publik dan keinginan untuk

Koordinasi sebagai Kunci

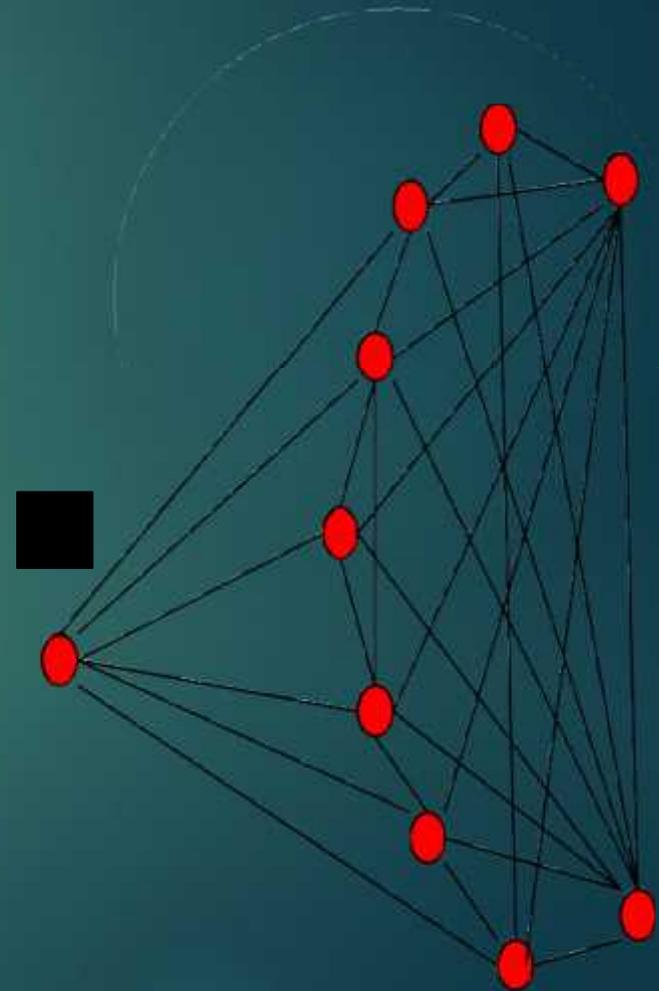
*The public sector has become a matrix of crossing perspectives and a key issue rests on the ability to capitalize on synergies between different domains of public intervention. Thus, to accomplish policy objectives in an environment dominated by a crisscross of vertical, horizontal, or networked contexts, **a strong degree of co-ordination is required**, as well as an understanding of **mutual dependence** ... in a networked system, **each stakeholder depends on the other to meet their individual responsibilities, which collectively help***



Koordinasi sebagai Kunci

Sektor publik telah menjadi matriks perspektif persimpangan dan isu utama terletak pada kemampuan untuk memanfaatkan sinergi antara domain yang berbeda dari intervensi publik. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan kebijakan di lingkungan yang didominasi oleh silang dari konteks vertikal, horisontal, atau jaringan, tingkat kuat koordinasi diperlukan, serta pemahaman tentang saling ketergantungan ... dalam sistem jaringan, masing-masing pemangku kepentingan tergantung pada yang lain untuk memenuhi tanggung jawab mereka masing-masing, yang secara kolektif membantu mewujudkan tujuan yang lebih besar.

(Chabit dan Michalun 2009, hearts Colgan, A. Kennedy, J. A. dan Doherty, N.



Manfaat WOG

- Efisiensi
- Sharing Informasi
- Lingkungan kerja
- Daya saing
- Akuntabilitas
- Koherensi kebijakan

- Biaya (*cost*)
- Pemborosan (*waste*)
- Duplikasi pekerjaan
- Inkonsistensi kebijakan
- Waktu penyelesaian layanan tertentu

Pengalaman Kota Yogyakarta

Layanan Ibu Melahirkan (RS,
Puskesmas)

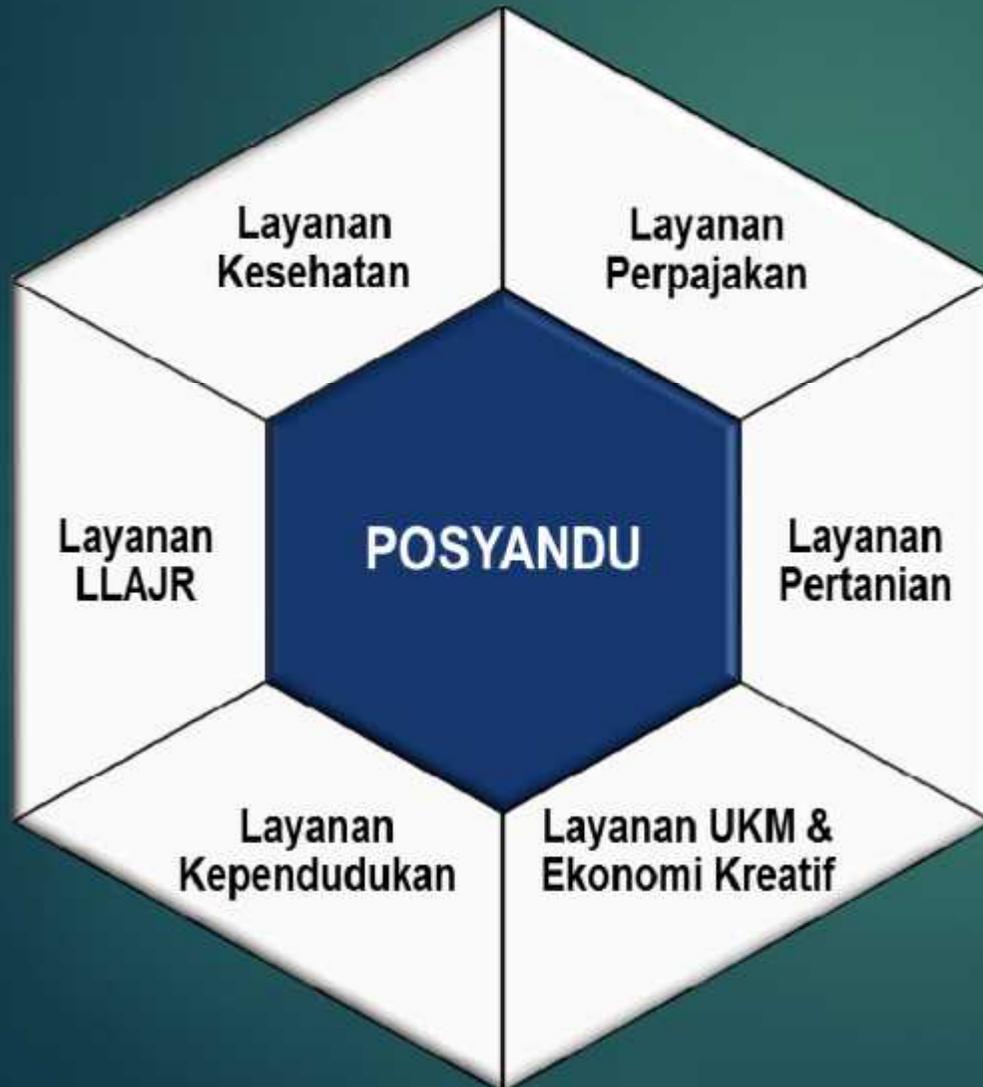
Layanan Kartu Keluarga
(Kecamatan)

Layanan Akta Kelahiran (Dinas
Dukcapil)

Layanan Asuransi Kesehatan
(BPJS)



“POSYANDU” sbg Model WOG & Smart City



WOG – (United State Institute of peace)

- Upaya-upaya lembaga pemerintah dalam pencapaian tujuan bersama
- Bentuk kerjasama antar seluruh aktor, pemerintah dan sebaliknya

Urgensi Pelayanan Publik

- ▶ Pelayanan publik adalah tolak ukur paling nyata terhadap kinerja pemerintah, masyarakat dapat menilai langsung kinerja pemerintah berdasarkan pelayanan yang dilihat dan diterimanya.
- ▶ Sejalan dengan poin kedua Nawacita dari Presiden Joko Widodo untuk 'Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya', Pemerintah dituntut untuk dapat melaksanakan perannya sebagai penyelenggara pelayanan publik yang berkualitas serta efektif dan efisien.

Keuntungan WoG



📌 Outcomes-focused

Berfokus pada outcome yang tidak dapat dicapai oleh K/L sektoral secara masing-masing.

📌 Boundary-spanning:

Implementasi kebijakan tidak hanya melibatkan satu instansi, tetapi lintas instansi

📌 Enabling

WoG membuat pemerintah lebih mampu menangani tantangan kebijakan yang kompleks

📌 Strengthening prevention

WoG mendorong pencegahan terhadap masalah yang mungkin berkembang lebih jauh

Pendekatan WOG menggunakan prinsip (K3T)

- **Kolaborasi,**
- **Kebersamaan**
- **Kesatuan**
- **Tujuan bersama**



WALIKOTA BANJARBARU KOORDINASI
LINTAS SEKTORAL



KEBAKARAN PERUMAHAN





MENGAPA WoG PENTING

59

- **Adanya kompetisi antar sektor dalam pembangunan**
- **Masing2 sektor menganggap bahwa sektornya lebih penting dari yang lainnya**
 - **Perbedaan orientasi sektor dalam pembangunan bisa menyebabkan tumbuhnya ego sektoral yg mendorong perilaku dan nilai individu maupun kelompok yang menyempit kepentingan sektor**

WoG ...lanjutan

- ▶ **Reaksi terhadap disagregasi birokrasi dalam New Publik Manajemen (NPM)**

- ▶ **Respon terhadap “wicked problems”**

Tingginya angka kriminalitas dapat dijelaskan dalam beberapa cara: jumlah polisi yang kurang, terlalu banyak penjahat, hukum yang tidak memadai, kemiskinan, budaya, terlalu banyak senjata, dsb.

- ▶ **Strategic enabler**

WoG mendorong emahaman isu yang lebih strategis dan berjangka panjang, seperti contoh kasus di Australia

- ▶ **Respon terhadap tekanan luar**

Tekanan internasional merupakan situasi tidak terhindarkan yang harus dihadapi oleh pemerintah

Bagaimana caranya

KATAGORI HUBUNGAN	TIPE	KETERANGAN
<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi	<ul style="list-style-type: none">• Penyertaan• Dialog• Join Plaining	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan strategi dengan mempertimbangkan dampak.• Pertukaran informasi• Perencanaan bersama, kerjasama sementara
<ul style="list-style-type: none">• Integrasi	<ul style="list-style-type: none">• Join Working• Join venture• Satelit	<ul style="list-style-type: none">• Kolaborasi sementara• Perenc jangka pnjg, kerjasama pd pekerjaan besaryg menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama• Entitas yang terpisah, dimiliki bersama, dibentuk seb mekanisme intregatif
<ul style="list-style-type: none">• Kedekatan dan pelibatan	<ul style="list-style-type: none">• Aliansi Strategis• Union• Merger	<ul style="list-style-type: none">• Perenc jangka panjg, kerjasama pada isu besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama• Unifikasi resmi, identitas masing2 masih nampak• Penggabungan kepada struktur baru

Bentuk WoG



☞ Integrating Service Delivery (ISD)

Proses penyatuan pemberian layanan kepada publik

☞ Koordinasi dan Kolaborasi

Pemerintah horizontal yang berkoordinasi atau berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama

☞ Integrating and Rebalancing Governance

Kontrol politik dan otonomi administrasi seperti di Inggris

☞ Culture Change

Konsep-konsep social glue, budaya organisasi

Perbedaan Hubungan Katagori dengan pendekatan WoG

KATAGORI

- Koordinasi
- Integrasi
- Kedekatan dan pelibatan

KETERANGAN

- Kelembagaan yang terlibat tdk mengalami perubahan
- Kelembagaan yang terlibat mulai cair
- Terdapat penyamaan perencanaan jangka panjang
- Kerjasama
- Kelembagaan menyatukan diri dlm wadah yang relatif lebih permanen

Dasar Kebijakan Pelayanan Publik

- Saat ini, dasar hukum utama praktek penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia adalah UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang mulai berlaku sejak tanggal 18 Juli 2009.
- Tugas dan Peran ASN dalam pelayanan publik ditegaskan pula dalam UU 15/2014 ttg Aparatur Sipil Negara
- Pelayanan Publik --- khususnya di Daerah -- diatur juga dalam berbagai regulasi, diantaranya adalah:
 - UU 23/2014 ttg Pemerintahan Daerah
 - PP 18/2016 ttg Perangkat Daerah
 - Permendagri 20/2008 ttg Pedoman dan Tata Kerja Unit Pelayanan Ijin Terpadu di Daerah
 - Permenpan 14/2014 ttg Pedoman Standar Pelayanan

Berdasarkan Jenis :

- **Pelayanan yang bersifat adminisitratif**
 - **Pelayanan jasa**
 - **Pelayanan barang**
 - **Pelayanan regulatif**

Contoh di Indonesia



- ☞ Pelayanan bergerak (mobile)
 - ☞ SIM Keliling
 - ☞ Pelayanan Sertifikat Tanah One Day Service
- ☞ Pelayanan Satu Atap (One roof system)
 - ☞ SAMSAT
- ☞ Pelayanan Satu Pintu (OSS)
 - ☞ PTSP Penanaman Modal
- ☞ Pelayanan Online
 - ☞ Portal layanan publik di www.layanan.go.id (kominfo)

- ☞ Manakah yang mendekati WoG?



PENERAPAN WoG DALAM PELAYANAN TERINTEGRASI

Tantangan Praktek WoG

■ Kapasitas SDM dan institusi

- ▶ Kapasitas SDM dan institusi-institusi yang terlibat dalam WoG tidaklah sama. Perbedaan kapasitas ini bisa menjadi kendala serius ketika pendekatan WoG, misalnya, mendorong terjadinya merger atau akuisisi kelembagaan, di mana terjadi penggabungan SDM dengan kualifikasi yang berbeda.

■ Nilai dan budaya organisasi

- ▶ Seperti halnya kapasitas SDM dan institusi, nilai dan budaya organisasi pun menjadi kendala manakala terjadi upaya kolaborasi sampai dengan penyatuan kelembagaan

■ Kepemimpinan

- ▶ Kepemimpinan menjadi salah satu kunci penting dalam pelaksanaan WoG. Kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang mampu mengakomodasi perubahan nilai dan budaya organisasi serta meramu SDM yang tersedia guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pak Jokowi...turun Lapangan (Lokasi kebakaran Gambut Kalsel)



LAHAN GAMBUT (Lokasi Kalsel)



ketentuan

- ▶ Tentukan instansi terkait topik Kelompok
- ▶ Tugas Instansi Terkait
- ▶ Identifikasi Masalah
- ▶ SWOT Intansi terkait
- ▶ Langkah Solusi Jangka Pendek, Menengah dan Panjang
- ▶ Kesimpulan dan Rekomendasi

Zoom Game: Mengapa Sulit?

- Komunikasi tidak tuntas?
- Tidak ada kepemimpinan yang kuat dalam koordinasi?
- Setiap orang (baca: instansi) tidak punya informasi lengkap tentang sesuatu?
- Tidak bisa berpikir komprehensif dan visioner; hanya fokus pada urusan sendiri secara sempit?
- Keengganan berinteraksi dengan orang (instansi) lain?
- Merasa tidak butuh orang (instansi) lain?
- Tidak ada kepercayaan (*trust*) antar orang (instansi)?

Zoom Game: Mengapa Sulit?

- Komunikasi tidak tuntas?
- Tidak ada kepemimpinan yang kuat dalam koordinasi?
- Setiap orang (baca: instansi) tidak punya informasi lengkap tentang sesuatu?
- Tidak bisa berpikir komprehensif dan visioner; hanya fokus pada urusan sendiri secara sempit?
- Keengganan berinteraksi dengan orang (instansi) lain?
- Merasa tidak butuh orang (instansi) lain?
- Tidak ada kepercayaan (*trust*) antar orang (instansi)?

**SEKIAN
TERIMA KASIH**

Semoga Sukses.....

Arigathou...ja matta.....

Wallaikumsalam WrWb. ■

